



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISA PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO
SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
MANUFAKTUR**

Oleh:

RAHMADANI FITRI

05153009

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**

ABSTRAK

Penelitian ini menguji apakah faktor-faktor fundamental dan risiko sistematis berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Faktor-faktor fundamental yang diuji dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, PBV, DER, PER, DPR, NPM dan Return Saham. Sedangkan risiko sistematis diukur dengan beta saham. Harga Saham yang digunakan adalah harga saham closing price akhir tahun. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai laporan keuangan lengkap dari tahun 2003-2007. Pengambilan sample menggunakan teknik Purposive sampling sehingga diperoleh 10 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria pengambilan sample. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham tetapi hanya untuk variable ROA, DRR dan NPM. Sedangkan variabel risiko sistematis (beta) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan harga saham tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental dan risiko sistematis saja tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi dan faktor ekonomi lainnya.

Kata kunci: *saham, harga saham.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah pasar modal. Pasar modal mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan (Husnan, 2001). Dari sudut pandang ekonomi, pasar modal berfungsi sebagai salah satu sarana untuk menghimpun dana jangka panjang yang efisien bagi pemerintah. Pemerintah dapat menghimpun dan mengalokasikan dana yang berlebih dari masyarakat ke sektor-sektor yang lebih produktif. Dari sudut pandang keuangan, pasar modal berfungsi sebagai salah satu media yang efisien untuk mengalokasikan dana dari pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana atau pemodal dan pihak yang membutuhkan dana atau perusahaan.

Dalam pasar modal, pihak pemodal atau investor memerlukan berbagai informasi yang dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan. Informasi yang sangat mereka butuhkan adalah laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan. Untuk menjamin hal itu telah ditetapkan bahwa setiap perusahaan mempunyai kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan mereka kepada para pemodal. Penerbitan laporan keuangan minimal dilakukan satu kali dalam kurun waktu setahun

oleh setiap perusahaan. Bagi pemodal, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Oleh karena itu, saat publikasian laporan keuangan perusahaan (emiten) merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para pemodal di pasar modal karena dari publikasi laporan keuangan itu para pemodal dapat mengetahui perkembangan emiten, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang dimiliki. Studi di masa lalu telah menunjukkan pentingnya laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai sumber untuk investasi (Suta, 2000).

Permasalahan yang timbul disini adalah sejauh mana informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan kepada publik tersebut mempengaruhi harga saham dipasar modal dan faktor atau variabel apa saja yang menjadikan indikator, sehingga perusahaan dapat mengendalikannya, sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat dicapai. Beberapa penelitian terdahulu yang mencoba mengungkap faktor-faktor atau variabel apa saja yang menjadi indikator penentu harga saham telah pernah dilakukan sebelumnya. penelitian tersebut mengungkap pengaruh faktor-faktor yang bersifat keuangan.

Njo Anatasia (2003) melakukan penelitian dengan menganalisa faktor fundamental dan risiko sistemik terhadap harga saham perusahaan property di BEJ menemukan bahwa secara empiris terbukti bahwa faktor fundamental (ROA,ROE,BV,DER,r) dan risiko sistemik (beta) mempunyai pengaruh yang

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah faktor-faktor fundamental (ROA, ROE, PBV, DER, NPM, DPR, PER dan Ri) dan risiko sistematis (beta saham) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apakah perusahaan dengan nilai faktor-faktor fundamental dan beta saham yang bagus akan memiliki harga saham yang bagus. Sebaliknya, perusahaan dengan nilai faktor-faktor fundamental dan beta saham yang jelek juga akan memiliki harga saham yang kurang bagus. Penelitian ini menggunakan 10 sampel perusahaan manufaktur dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil selama 5 tahun yaitu tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.

Informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal selalu dicari oleh pelaku pasar, Namun tidak semua informasi merupakan informasi yang berharga. Dari pengujian statistik yang dilakukan diperoleh nilai *p-value* pada kolom *sig.* untuk Variabel ROA memiliki nilai *p-value* $0.053 < 0.05$, DER memiliki nilai *p-value* $0.003 < 0.005$, NPM memiliki nilai *p-value* $0.019 < 0.05$ artinya signifikan, Sedangkan T-hitung ROA $2.098 >$ dari t-tabel 2.025 , T-hitung DER $3.198 >$ dari t-tabel 2.025 dan T-hitung NPM $2.448 >$ dari t-tabel 2.025 artinya signifikan. Signifikan disini berarti H_1 diterima tetapi hanya untuk variable ROA, DER dan NPM. Artinya faktor fundamental hanya ROA, DER dan NPM yang berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriendri. 2006. "Analisis Variable-Variabel Mikro Yang Mempengaruhi Harga Saham (Survey Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta)". Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Universitas Andalas.
- Anastasia, Njo, Yanny Widiastuty Gunawan dan Imelda Wijiyanti. 2003. "Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEJ". *Jurnal akuntansi dan keuangan*. Vol.5(2). pp. 123-132.
- Anoraga, Pandji, SE, MM. dan Piji Pakarti, SE. 2006. "Pengantar Pasar Modal". Edisi revisi. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arifin, Ali. 2001. "Membaca Saham". Yogyakarta: Andi Offset.
- Husnan, Suad. 1998. "Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas". Edisi ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Narver, J. 1971. "Rational Management Responses to External Effect". *Academy of Management Journal*. March. pp.99-115.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. "Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS". Yogyakarta: Andi Offset..
- Putra, Dianata Eka. 2003. "Berburu Uang di Pasar Modal; Panduan Investasi Menuju Kebebasan Finansial". Semarang: Effhar dan Dahara Prize.
- Rizal, Yessi. 2004. "Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan GO Publik di BEJ." Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas No. 53.
- Sekaran, U. 2000. *Research Method for Business*. USA: John Wiley & Sons.
- Subekti, Surono. 2004. "Kiat Bermain Saham". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tandelilin, Dra. Eduardus, M.B.A. 2001. "Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio". Yogyakarta: PT BPFE.
- WALHI. 2003. "Laporan Indorayon Tidak Sesuai Fakta", *Siaran Pers WALHI: 11 September* 2003,